

# GP Ansor Luwu Timur Konsolidasi di Tomoni, Budiman: Teguhkan Komitmen Kader Menuju Kemandirian Organisasi

Suhardi - [LUWUTIMUR.INDONESIASATU.CO.ID](http://LUWUTIMUR.INDONESIASATU.CO.ID)

May 9, 2021 - 06:36



*Ketua PC GP Ansor Luwu Timur, menyampaikan arahan pada Konsolidasi PC dan PAC*

LUWU TIMUR - Pimpinan Cabang (PC) Gerakan Pemuda (GP) Ansor Kabupaten Luwu Timur menggelar Konsolidasi dirangkaikan buka puasa bersama puasa di

TR Cafe and Resto, Kecamatan Tomoni, Luwu Timur, Sabtu (8/5/2021).

Kegiatan ini dihadiri jajaran pengurus PC GP Ansor Lutim bersama dengan Pimpinan Anak Cabang (PAC) se-Kabupaten Luwu Timur dengan tema "Meneguhkan Komitmen Kader Menuju Kemandirian Organisasi"

GP Ansor sendiri merupakan organisasi kepemudaan yang lahir dari rahim Nahdlatul Ulama (NU), berdiri sejak tahun 1934 silam, jauh sebelum Indonesia merdeka. Tahun ini GP Ansor memasuki usia 87 tahun.

Ketua PC GP Ansor Luwu Timur, Budiman Yahya, menerangkan pihaknya sejauh ini sangat aktif dalam berbagai kegiatan.

"Alhamdulillah sahabat-sahabat Ansor Banser di Luwu Timur cukup aktif berkegiatan, terutama agenda wajib bagi kami yaitu kegiatan kaderisasi," buka Budiman.

Meski terbilang baru, periode kepengurusan Budiman dan rekan-rekannya juga diklaim cukup aktif dalam giat sosial kemasyarakatan.

"Sekitar setahun lebih kami membangun komitmen dan kebersamaan dengan kader dan pengurus Ansor Lutim, tercatat kami telah delapan belas kali berkegiatan, termasuk giat sosial kemasyarakatan," ungkap Budi sapaan akrabnya, yang juga fungsionaris PPP Luwu Timur ini.

Kegiatan yang dimaksud Budi di antaranya PKD, DTD, dialog tematif, peringatan hari besar Islam, yasinan rutin, Ansor berbagi, perayaan hari santri, hingga pengamanan hari besar umat beragama lain.

Lebih jauh Budi yang juga dikenal sebagai aktivis berbagai organisasi sejak kuliah ini mengklaim GP Ansor Luwu Timur saat ini memiliki kader lebih 300-an orang.

"Kader dan pengurus kami tersebar di semua Kecamatan dan menggeluti banyak bidang seperti ASN, karyawan swasta, perbankan dan finance, pendamping pemberdayaan, Pemerintah Desa, hingga kalangan pengusaha atau wiraswasta," pungkasnya. (SH)